

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberian kredit merupakan kegiatan utama Koperasi yang mengandung risiko yang dapat berpengaruh pada kesehatan dan kelangsungan usaha Koperasi. Menghadapi kondisi persaingan bisnis keadaan yang tidak menentu sekarang ini ditambah dengan krisis perekonomian, setiap perusahaan dituntut untuk mempersiapkan diri secara matang, profesional, fleksibel dan tumbuh di dasar pasar modal. Kegiatan usaha simpan Koperasi merupakan kumpulan orang dan bukan kumpulan modal. Koperasi harus betul-betul mengabdikan kepada kepentingan perikemanusiaan semata-mata dan bukan kepada kebendaan. Kerja sama dalam koperasi didasarkan pada rasa persamaan derajat, dan kesadaran para anggotanya. Koperasi juga tempat wadah demokrasi ekonomi dan sosial. Koperasi ialah milik bersama para anggota, pengurus maupun pengelola. Usaha tersebut diatur dengan keinginan para anggota melalui musyawarah rapat anggota. Menjalankan kegiatan usaha koperasi, koperasi dapat melaksanakan pinjam ini dilakukan dengan menghimpun dana dari anggota koperasi, kemudian menyalurkan kembali dana yang dihimpun tersebut kepada anggota koperasi bersangkutan atau menghimpun dana dari koperasi lain atau anggotanya.

Koperasi memiliki fungsi yang diantaranya adalah membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan

sosial. Potensi dan kemampuan ekonomi para anggota koperasi pada umumnya relatif kecil. Melalui koperasi, potensi dan kemampuan ekonomi yang kecil itu dihimpun sebagai satu kesatuan sehingga dapat membentuk kekuatan yang lebih besar. Koperasi akan memiliki peluang yang lebih besar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomidan sosial masyarakat pada umumnya dan anggota koperasi pada khususnya, Turut serta secara aktif dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat selain diharapkan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya , koperasi juga diharapkan dapat memenuhi fungsinya sebagai wadah kerja sama ekonomi yang mampu meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat pada umumnya peningkatan kualitas kehidupan hanya bisa dicapai koperasi jika ia dapat mengembangkan kemampuan dalam membangun dan maningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota-anggotanya serta masyarakat sekitarnya, memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional. Koperasi harus berusaha sekuat tenaga agar memilikikinerja usaha yang tangguh dan efisien. Perana koperasi antara lain adalah Mengembangkan kegiatan usaha koperasi dengan mempertahankan falsafah dan prinsip koperasi, keterkaitan kegiatan koperasi dengan kegiatan pelayanan usaha umum, mengatasi beberapa permasalahan teknikal perusahaan bagi koperasi kecil untuk berkembang, mendorong keinginan pengusaha kecil untuk berusaha atau mengatasi masalah perusahaan dengan membentuk koperasi, pengembangan usaha bersama antar koperasi, peningkatan kemampuan usaha

koperasi pada umumnya, peningkatan citra koperasi dan penyaluran aspirasi koperasi.

Mengingat sebagai lembaga intermediasi, sebagian besar dana koperasi berasal dari dana masyarakat, maka pemberian kredit koperasi banyak dibatasi oleh ketentuan undang-undang. Kredit merupakan salah satu cara bagi koperasi untuk media penyaluran dana kepada masyarakat. Namun, koperasi harus memberikan perhatian khusus dalam pemberian kredit terhadap calon debitur. Karena koperasi memiliki tanggung jawab atas dana nasabah yang diberikan kepadanya. Keputusan pemberian kredit memiliki resiko tinggi atas ketidakmampuan debitur dalam membayar kewajiban kreditnya pada saat tempo. Jadi untuk menjaga dan meminimalisir risiko tersebut dan demi keamanan, koperasi harus mampu melakukan penilaian dan pertimbangan yang sangat teliti.

Ada beberapa hal yang akan dinilai dan diperhatikan oleh koperasi terhadap suatu perusahaan yang akan menjadi debiturnya sebelum memberikan persetujuan suatu permintaan kredit. Salah satunya adalah analisis laporan keuangan perusahaan. Dengan melihat laporan keuangan yang akan menjadi debitur, koperasi tersebut dapat melakukan penilaian terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan, apakah dalam keadaan baik atau buruk serta layak untuk mendapatkan kredit atau tidak.

Prinsip 5C tersebut adalah *Character, Capital, Collateral, Capacity*, dan *Condition of Economy*. Kelima prinsip tersebut sangat penting untuk menjadi penilaian sebelum koperasi memberikan persetujuan pemberian kredit. Bagi koperasi, debitur yang memenuhi semua prinsip 5C adalah nasabah yang layak

untuk mendapatkan kredit. Dimana ketika koperasi melihat adanya calon debitur yang memiliki karakter yang kuat, memiliki kemampuan untuk mengembalikan pinjaman, memiliki jaminan, modal yang kuat, dan kondisi perekonomian yang aman. Prinsip 5C ini juga digunakan untuk melihat bagaimana kredibilitas calon debitur ke depannya. Apabila yang diajukan oleh calon debitur tersebut memenuhi syarat, maka permohonan kreditnya akan disetujui tanpa melihat aspek yang lainnya. Pengawasan kredit ini memiliki tujuan utama yaitu untuk meminimalisir dan mencegah terjadinya penyimpangan kredit.

Hal terpenting dari aspek-aspek di atas dalam penilaian kemampuan kinerja suatu perusahaan adalah kondisi keuangan yang memuaskan karena alasan tersebut perusahaan memerlukan pengendalian yang cermat, dan pengelolaan yang baik dalam manajemen keuangannya, Analisa kinerja untuk aspek keuangan menggunakan Analisis rasio keuangan. Dalam menganalisa kinerja perusahaan dari aspek keuangan suatu perusahaan, maka analisis rasio merupakan salah satu alat untuk menganalisa data keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan. Dimana rasio keuangan tersebut dapat menjelaskan hubungan antara dua data keuangan dari tahun ke tahun, dengan cara membandingkan rasio keuangan yang lalu pada satu perusahaan akan dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan tersebut setiap tahunnya.

Rasio akan bermanfaat bila digunakan untuk menunjukkan perubahan arah dan pola keuangan perusahaan. Hal yang paling penting ketika menganalisis keadaan keuangan suatu perusahaan adalah data mengenai laba yang diperolehnya, selain itu juga kita dapat meninjau besarnya efektivitas perusahaan

dalam mengelola dana yang tersedia, juga penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk itu dapat digunakan analisis rasio dengan menilai tingkat likuiditas, tingkat aktivitas, tingkat solvabilitas, dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Koperasi Kredit CU. SEIA SEKATA Kabupaten Serdang Bedagai dalam rangka pemberian kredit tetap berdasarkan pada prinsip kehati-hatian untuk menghindari risiko kredit macet. Koperasi juga langsung melakukan penanganan atas permohonan kredit yang diterima dengan melakukan survei ke tempat usaha dan survei jaminan setelah dilakukan wawancara pendahuluan.

Mengingat pentingnya peranan analisis laporan keuangan dalam pertimbangan pemberian kredit yang diajukan oleh calon debitur kepada pihak koperasi dalam hal ini maka penulis dengan judul **“Peranan Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Prinsip 5C (*Characteristic, Collateral, Capacity, Capital, Condition of Economy*) Calon Debitur Dan Pengawasan Kredit Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Koperasi Kredit CU Seia Sekata Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai”**.

B. Rumusan Masalah

Salah satu tugas pokok koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, banyak hal yang perlu mendapatkan perhatian pihak koperasi, sebelum memutuskan pemberian kredit. Masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **“Bagaimana peranan analisis laporan keuangan, penilaian prinsip 5C calon debitur dan pengawasan kredit terhadap efektivitas pemberian kredit pada Koperasi CU Seia Sekata Dolok Masihul?”**
2. **Bagaimana prosedur penilaian prinsip 5C calon debitur dan pengawasan kredit terhadap efektivitas pemberian kredit pada Koperasi Kredit Seia Sekata sebelum disetujui permohonan kreditnya?”**

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. **“Untuk mengetahui bagaimana peranan analisis laporan keuangan, penilaian prinsip 5C (*Characteristic, Collateral, Capacity, Capital, Condition of Economi*) calon debitur dan pengawasan kredit terhadap efektivitas pemberian kredit pada Koperasi Kredit CU Seia Sekata Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.**
2. **Untuk mengetahui bagaimana prosedur penilaian prinsip 5C (*Characteristic, Collateral, Capacity, Capital, Condition of Economi*) calon debitur dan pengawasan kredit terhadap efektivitas pemberian kredit sebelum disetujui permohonan kreditnya.”**

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan informasi-informasi yang diperoleh diharapkan hasil penelitian ini, dapat memberikan manfaat antara lain:

- 1. Bagi penulis**, yaitu sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan mengenai peranan analisis laporan keuangan, penilaian prinsip 5C calon debitur dan pengawasan kredit terhadap efektivitas pemberian kredit pada Koperasi CU Seia Sekata Dolok Masihul.
- 2. Bagi Koperasi**, Kredit merupakan sumber utama pendapatannya, Pemberian kredit merupakan perangsang pemasaran produk-produk lainnya dalam persaingan, Perkreditan merupakan instrumen penjaga likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, Koperasi dapat meningkatkan kemampuan para karyawannya untuk lebih mengenal kegiatan usaha secara riil di berbagai sektor ekonomi. Sebagai bahan untuk melakukan perbandingan antara praktek di lapangan dengan teori yang ada, khususnya mengenai peranan analisis laporan keuangan, penilaian prinsip 5C calon debitur dan pengawasan kredit terhadap efektivitas pemberian kredit pada koperasi.
- 3. Bagi peneliti lain**, selanjutnya diharapkan menjadi bahan bacaan dan referensi selanjutnya terutama yang berkaitan dengan penelitian yang sejenis.